



Ulaskan Pasar

Harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari Jum'at, 14 Desember 2018 bergerak bervariasi dengan kecenderungan mengalami penurunan ditengah kembali tertekannya nilai tukar Rupiah.

Perubahan harga yang terjadi hingga sebesar 60 bps yang berdampak terhadap perubahan tingkat imbal hasil hingga sebesar 9 bps. Harga Surat Utang Negara dengan tenor pendek mengalami perubahan harga hingga sebesar 10 bps yang mendorong terjadinya kenaikan tingkat imbal hasilnya hingga sebesar 5 bps. Sementara itu harga Surat Utang Negara dengan tenor menengah mengalami penurunan hingga sebesar 10 bps yang menyebabkan terjadinya kenaikan imbal hasilnya hingga sebesar 3 bps. Sedangkan perubahan harga hingga sebesar 60 bps terjadi pada Surat Utang Negara dengan tenor panjang yang menyebabkan terjadinya perubahan tingkat imbal hasilnya hingga sebesar 9 bps. Perubahan harga yang bervariasi juga didapati pada Surat Utang Negara seri acuan, dimana tenor 5 tahun dan 15 tahun mengalami penurunan harga masing - masing sebesar 10 bps dan 7 bps yang mendorong kenaikan imbal hasilnya berturut - turut sebesar 3 bps dan 1 bps di level 8,032% dan 8,223%. Sementara itu kenaikan harga sebesar 50 bps dan 5 bps didapati pada Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 10 tahun dan 20 tahun telah mendorong terjadinya penurunan imbal hasilnya berturut - turut sebesar 9 bps dan kurang dari 1 bps di level 8,070% dan 8,447%. Dalam sepekan terakhir, harga Surat Utang Negara cenderung mengalami penurunan yang menyebabkan terjadinya kenaikan imbal hasil rata - rata sebesar 8,5 bps di tengah faktor pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika. Imbal hasil Surat Utang negara dengan tenor 10 tahun dalam sepekan mengalami kenaikan sebesar 8 bps sementara itu untuk tenor 2 tahun mengalami kenaikan sebesar 2 bps.

Pergerakan harga Surat Utang Negara yang cenderung mengalami penurunan pada perdagangan di akhir pekan kemarin didorong oleh faktor kembali melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika. Melemahnya nilai tukar Rupiah tersebut menyebabkan pelaku pasar untuk melakukan penjualan Surat Utang Negara di pasar sekunder. Hanya saja, pelaku pasar masih cenderung menahan diri untuk melakukan transaksi yang tercermin pada volume perdagangan yang tidak begitu besar. Dalam sepekan terakhir, pergerakan harga Surat Utang Negara yang cenderung mengalami penurunan didorong oleh faktor pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika serta keluarnya investor asing dari Surat Berharga Negara. Faktor eksternal lebih banyak mempengaruhi pergerakan harga Surat Utang Negara pada sepekan terakhir, seperti gejolak yang terjadi pada pasar keuangan global serta keputusan Bank Sentral Eropa untuk mengakhiri program stimulus moneter pada bulan Desember 2018.

Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika, perubahan harga yang terjadi relatif terbatas dengan kecenderungan mengalami kenaikan. Kenaikan harga tersebut didorong oleh faktor membaiknya persepsi risiko yang tercermin pada penurunan angka *Credit Default Swap* (CDS) serta penurunan imbal hasil US Treasury. Hanya saja, kenaikan harga yang terjadi relatif terbatas jelang pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika (*FOMC Meeting*) yang akan diadakan pada pekan ini. Harga dari INDO23 dan INDO43 mengalami kenaikan masing - masing sebesar 4 bps dan 8,5 bps yang menyebabkan terjadinya penurunan tingkat imbal hasilnya hingga sebesar 1 bps masing - masing di level 4,196% dan 5,202%. Adapun harga dari INDO28 mengalami penurunan harga terbatas, sebesar 3 bps sehingga tingkat imbal hasilnya tidak banyak mengalami perubahan di level 4,580%. Dalam sepekan terakhir, imbal hasil Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika cenderung mengalami penurunan seiring dengan penurunan imbal hasil US Treasury di tengah gejolak yang terjadi di pasar saham global mendorong investor untuk menempatkan dananya pada instrumen yang lebih aman.

I Made Adi Saputra
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
ORI015	100,75	100,05	100,07	2162,25	1446
FR0063	91,55	91,01	91,35	1669,87	15
FR0077	101,75	100,55	101,75	549,79	37
FR0078	102,10	101,25	101,25	460,81	16
FR0064	87,70	87,15	87,15	441,58	9
FR0074	93,10	91,50	92,60	434,19	7
FR0061	99,04	97,10	97,10	371,02	8
FR0075	96,00	89,00	91,20	337,28	53
FR0065	89,00	85,25	86,30	326,05	27
FR0047	110,00	106,10	106,12	240,00	4

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS016	99,45	98,20	99,45	161,00	9
PBS012	101,30	97,60	101,00	133,00	13
SR008	100,48	99,65	99,80	92,60	12
SPNS05032019	98,70	98,69	98,70	40,00	2
PBS011	102,60	102,30	102,60	30,00	3
PBS019	100,85	100,55	100,85	12,00	4
PBS002	93,10	93,10	93,10	8,00	1
PBS013	99,93	99,92	99,92	6,00	2
SR010	99,00	94,00	95,40	3,25	11
SR009	98,00	98,00	98,00	0,20	1

Sumber : IDX

Volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan pada perdagangan di akhir pekan senilai Rp8,75 triliun dari 36 seri Surat Berharga Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan senilai Rp2,77 triliun. Obligasi Negara Ritel seri ORI015 mendominasi perdagangan Surat Utang Negara senilai Rp2,162 triliun dari 1446 kali transaksi dengan harga rata - rata 100,29% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0063 senilai Rp1,669 triliun dari 15 kali transaksi di harga rata - rata 91,30%. Adapun Project Based Sukuk seri PBS016 menjadi Sukuk Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp161,00 miliar dari 9 kali transaksi yang diikuti oleh perdagangan seri PBS012 senilai Rp133,00 miliar dari 13 kali transaksi.

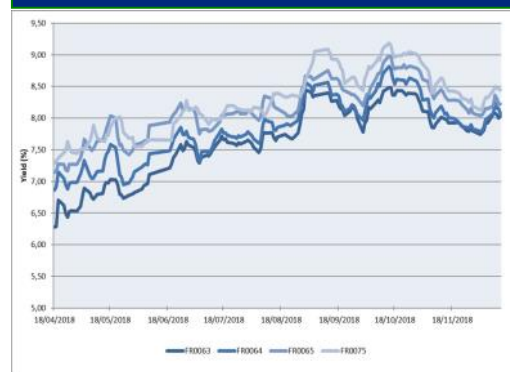
Adapun dari perdagangan surat utang korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,16 triliun dari 37 seri surat utang korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2018 Seri A (SMII01ACN3) menjadi surat utang korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp318,00 miliar dari 11 kali transaksi di harga rata - rata 100,01% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap IV Tahun 2018 Seri A (SMFP04ACN4) senilai Rp180,00 miliar dari 6 kali transaksi di harga rata - rata 99,12%. Sementara itu Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2018 Seri A (SMASDF01ACN1) menjadi sukuk korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp3,00 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata - rata 99,72%.

Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika pada perdagangan di akhir pekan ditutup dengan mengalami pelemahan, sebesar 94,80 pts (0,58%) di level 14581,30 per Dollar Amerika, setelah bergerak dengan tren mengalami pelemahan pada kisaran 14513,00 hingga 14592,50 per Dollar Amerika. Pelemahan nilai tukar Rupiah pada akhir pekan kemarin terjadi di tengah mata uang regional yang mengalami pelemahan terhadap Dollar Amerika. Mata uang Won Korea Selatan (KRW) memimpin pelemahan mata uang regional, sebesar 0,65% yang diikuti oleh mata uang Rupiah dan Peso Philippina (PHP) sebesar 0,47%. Sementara itu dalam sepekan terakhir, pergerakan nilai tukar regional juga terlihat mengalami pelemahan, dengan dipimpin oleh mata uang Rupee India (INR) sebesar 1,40% dan Won Korea Selatan sebesar 0,98%. Mata uang Rupiah dalam sepekan bergerak dengan mengalami pelemahan sebesar 0,72%.

Imbal hasil surat utang global pada akhir pekan kemarin ditutup dengan mengalami penurunan di tengah koreksi yang terjadi di pasar saham global mendorong investor untuk menempatkan dananya pada aset yang lebih aman (*safe haven asset*). Imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun dan 30 tahun ditutup dengan penurunan masing - masing di level 2,895% dan 3,152% setelah pasar saham Amerika Serikat mengalami penurunan sebesar 2,02% untuk indeks saham DJIA dan sebesar 2,26% untuk indeks saham NASDAQ. Imbal hasil dari surat utang Inggris dan Jerman juga ditutup dengan mengalami penurunan, masing - masing di level 1,246% dan 0,261% di tengah koreksi yang terjadi di pasar saham kedua negara tersebut serta ketegangan geopolitik di kawasan Uni Eropa. Imbal hasil surat utang Jepang ditutup dengan mengalami penurunan, di level 0,027% yang merupakan penurunan imbal hasil surat utang global terbesar, yaitu 48,09% dari posisi penutupan sebelumnya di level 0,052%. Dalam sepekan terakhir, imbal hasil surat utang global bergerak dengan arah perubahan yang bervariasi dengan kecenderungan mengalami kenaikan.

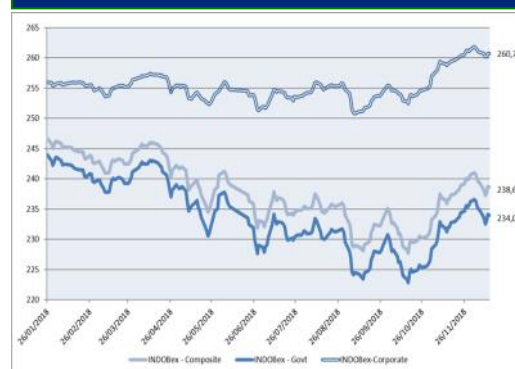
Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan cenderung bergerak terbatas dengan masih terbuka peluang untuk mengalami koreksi didorong oleh sentimen yang datang dari gejolak pasar saham global, dimana kami perkirakan hal tersebut akan meningkatkan persepsi risiko dari instrumen surat utang negara - negara berkembang. Sementara itu dalam sepekan kedepan pelaku pasar akan mencermati agenda rapat Dewan Gubernur dari beberapa Bank Sentral, yaitu Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika (*FOMC Meeting*) yang akan dilaksanakan pada tanggal 18 - 19 Desember 2018, Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Inggris, Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Jepang dan Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia pada tanggal 20 Desember 2018. Selain agenda Rapat Dewan Gubernur, beberapa data ekonomi yang cukup penting akan disampaikan pada pekan ini, diantaranya adalah data pertumbuhan ekonomi Amerika kuartal III 2018 (final) pada hari Jum'at 21 Desember 2018 dan data pertumbuhan Utang Luar Negeri (ULN) yang akan disampaikan oleh Bank Indonesia pada hari ini, 17 Desember 2018. Dengan cukup banyaknya data ekonomi maupun agenda Rapat Dewan Gubernur yang akan dilaksanakan pada pekan ini, maka kami perkirakan hal tersebut akan mempengaruhi pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder terutama dari agenda *FOMC Meeting* di pertengahan pekan ini.

Imbal Hasil SUN seri Acuan



Sumber : Bloomberg

Indeks Obligasi (INDOBEX)



Sumber : IBPA, Bloomberg

Grafik Risiko



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- Pada sepekan kedepan terdapat delapan surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp5,39 triliun.

Kedelapan surat utang tersebut adalah Obligasi II Bank Maluku Malut Tahun 2017 Seri A (BMLK02A) senilai Rp50,00 miliar dan Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2015 Seri A (TUF102ACN1) senilai Rp500,00 miliar yang akan jatuh tempo pada hari Selasa, tanggal 18 Desember 2018.

Sementara itu pada hari Kamis, tanggal 20 Desember 2018 akan jatuh tempo Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I Tahun 2011 Seri C (BEXI01CCN1) senilai 2,805 triliun. Sementara itu Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I 2017 Seri A (ADMF04ACN1) senilai Rp316,00 miliar, Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2017 Seri A (SMADMF03ACN1) senilai Rp90,00 miliar, Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC Tahap III Tahun 2017 Seri A (NISP02ACN3) senilai Rp975,00 miliar, Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap IV Tahun 2015 Seri B (WOMF01BCN4) senilai Rp397,00 miliar dan Medium Term Notes I Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tahun 2017 Seri A (BJTG01AXMF) senilai Rp260,00 miliar akan jatuh tempo pada hari Sabtu, tanggal 22 Desember 2018.

Dengan demikian, per tanggal jatuh temponya, kedelapan seri surat utang tersebut dinyatakan lunas dan tidak lagi tercatat di Kustodian Sentral Efek Indonesia maupun di Bursa Efek Indonesia.

Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2,878	2,914	-0,036	-1,24%
UK	1,270	1,287	-0,017	-1,32%
Germany	0,256	0,283	-0,026	-9,31%
Japan	0,027	0,052	-0,025	-48,09%
Philippines	7,086	7,187	-0,100	-1,40%
Hong Kong	2,153	2,129	0,023	1,10%
Singapore	2,210	2,286	-0,076	-3,32%
Thailand	2,668	2,680	-0,011	-0,43%
India	7,449	7,418	0,031	0,42%
Indonesia (USD)	4,612	4,611	0,001	0,02%
Indonesia	8,070	8,155	-0,085	-1,04%
Malaysia	4,089	4,092	-0,003	-0,07%
China	3,350	3,339	0,011	0,33%

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	139,05	167,81	287,20	440,73	6,332
2	135,68	163,07	297,86	478,58	7,425
3	132,43	176,15	293,08	503,84	7,824
4	132,26	190,05	289,60	525,86	8,102
5	134,54	198,77	292,76	547,15	7,947
6	137,92	203,22	301,89	567,55	8,225
7	141,27	205,23	314,60	586,20	8,215
8	143,86	205,86	328,57	602,33	8,260
9	145,33	205,52	342,14	615,49	8,358
10	145,56	204,36	354,29	625,59	8,118

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
SMII01ACN3	idAAA	100,03	99,99	100,02	318,00	11
SMFPO4ACN4	idAAA	99,15	99,10	99,13	180,00	6
BAFI02A	idAA	99,19	99,02	99,02	158,00	2
BEXI04ACN1	idAAA	97,77	97,75	97,77	55,00	2
NISP02ACN4	idAAA	100,02	99,35	99,36	52,00	4
BVIC01CN1	idA-	100,00	99,98	99,98	50,00	3
ADMF04ACN2	idAAA	99,49	99,48	99,49	40,00	2
NISP02ACN3	idAAA	99,96	99,96	99,96	35,00	1
MFIN03ACN1	idA	100,02	100,00	100,02	31,00	5
FIFA02BCN3	idAAA	100,34	100,34	100,34	28,00	1

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 14-Dec-18

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR69	7,875	15-Apr-19	0,33	100,49	100,48	↑ 1,20	6,303%	6,339%	↓ (3,59)	0,335	0,325
FR36	11,500	15-Sep-19	0,75	103,20	103,20	↑ 0,00	7,019%	7,019%	↑ -	0,725	0,700
FR31	11,000	15-Nov-20	1,92	106,53	106,63	↓ (9,40)	7,285%	7,234%	↑ 5,11	1,774	1,712
FR34	12,800	15-Jun-21	2,50	111,51	111,63	↓ (11,70)	7,657%	7,608%	↑ 4,87	2,115	2,037
FR53	8,250	15-Jul-21	2,58	101,18	101,16	↑ 2,00	7,734%	7,743%	↓ (0,86)	2,307	2,221
FR61	7,000	15-May-22	3,42	97,13	97,17	↓ (4,60)	7,974%	7,958%	↑ 1,59	3,078	2,960
FR35	12,900	15-Jun-22	3,50	114,58	114,64	↓ (6,00)	8,040%	8,022%	↑ 1,83	2,812	2,703
FR43	10,250	15-Jul-22	3,58	106,87	106,90	↓ (2,70)	8,003%	7,995%	↑ 0,84	2,993	2,877
FR63	5,625	15-May-23	4,42	91,20	91,30	↓ (9,50)	8,027%	8,000%	↑ 2,74	3,931	3,779
FR46	9,500	15-Jul-23	4,58	105,10	105,10	↑ 0,00	8,143%	8,143%	↑ -	3,708	3,563
FR39	11,750	15-Aug-23	4,67	113,63	113,69	↓ (6,30)	8,174%	8,159%	↑ 1,52	3,670	3,526
FR70	8,375	15-Mar-24	5,25	100,93	101,02	↓ (8,20)	8,148%	8,129%	↑ 1,94	4,275	4,108
FR77	8,125	15-May-24	5,42	101,00	101,12	↓ (12,20)	7,893%	7,865%	↑ 2,79	4,468	4,299
FR44	10,000	15-Sep-24	5,75	108,35	108,45	↓ (10,10)	8,147%	8,126%	↑ 2,12	4,467	4,292
FR40	11,000	15-Sep-25	6,75	114,39	114,40	↓ (0,80)	8,178%	8,177%	↑ 0,14	4,954	4,759
FR56	8,375	15-Sep-26	7,75	100,89	100,93	↓ (3,40)	8,213%	8,207%	↑ 0,60	5,749	5,522
FR37	12,000	15-Sep-26	7,75	121,16	121,01	↑ 14,10	8,247%	8,269%	↓ (2,20)	5,373	5,160
FR59	7,000	15-May-27	8,42	92,74	92,92	↓ (17,90)	8,210%	8,179%	↑ 3,13	6,379	6,128
FR42	10,250	15-Jul-27	8,58	112,01	111,94	↑ 7,30	8,267%	8,278%	↓ (1,12)	5,852	5,620
FR47	10,000	15-Feb-28	9,17	110,73	110,29	↑ 43,70	8,302%	8,367%	↓ (6,47)	6,190	5,943
FR64	6,125	15-May-28	9,42	87,34	86,82	↑ 51,30	8,069%	8,155%	↓ (8,61)	7,082	6,807
FR71	9,000	15-Mar-29	10,25	104,72	104,91	↓ (18,20)	8,303%	8,278%	↑ 2,59	6,844	6,571
FR78	8,250	15-May-29	10,42	101,49	101,91	↓ (41,30)	8,034%	7,976%	↑ 5,85	7,168	6,891
FR52	10,500	15-Aug-30	11,67	116,45	116,45	↑ 0,00	8,272%	8,272%	↑ -	7,137	6,853
FR73	8,750	15-May-31	12,42	102,65	102,26	↑ 38,60	8,401%	8,451%	↓ (4,99)	7,824	7,508
FR54	9,500	15-Jul-31	12,58	108,14	108,10	↑ 3,80	8,436%	8,441%	↓ (0,47)	7,527	7,223
FR58	8,250	15-Jun-32	13,50	98,42	98,68	↓ (26,00)	8,448%	8,416%	↑ 3,29	8,008	7,683
FR74	7,500	15-Aug-32	13,67	92,40	92,63	↓ (23,20)	8,445%	8,415%	↑ 3,05	8,347	8,008
FR65	6,625	15-May-33	14,42	86,64	86,71	↓ (6,80)	8,223%	8,214%	↑ 0,90	9,048	8,691
FR68	8,375	15-Mar-34	15,25	98,73	98,79	↓ (5,90)	8,522%	8,515%	↑ 0,70	8,661	8,307
FR72	8,250	15-May-36	17,42	97,33	97,93	↓ (59,70)	8,546%	8,478%	↑ 6,75	9,367	8,983
FR45	9,750	15-May-37	18,42	111,11	111,11	↑ 0,00	8,541%	8,541%	↑ -	9,289	8,909
FR75	7,500	15-May-38	19,42	91,02	90,97	↑ 5,30	8,447%	8,453%	↓ (0,60)	10,036	9,629
FR50	10,500	15-Jul-38	19,58	117,80	117,80	↑ 0,00	8,603%	8,603%	↑ -	9,110	8,735
FR57	9,500	15-May-41	22,42	107,28	107,28	↑ 0,00	8,752%	8,752%	↑ -	9,968	9,550
FR62	6,375	15-Apr-42	23,34	76,20	76,20	↑ 0,00	8,790%	8,790%	↑ -	10,769	10,316
FR67	8,750	15-Feb-44	25,17	98,58	98,58	↑ 0,00	8,890%	8,890%	↑ -	10,167	9,734
FR76	7,375	15-May-48	29,42	83,18	83,18	↑ 0,00	9,012%	9,012%	↑ -	10,959	10,487

Sumber : Bloomberg, MNCS

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Des'15	Des'16	Mar'17	Jun'17	Sep'17	Des'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	Mei'18	Jun'18	Jul'18	Agu'18	Sep'18	Okt'18	Nov'18	10-Dec-18	11-Dec-18
BANK	350,07	399,46	495,92	399,19	544,44	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	653,12	641,33	648,70
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	92,73	85,90
Bank Indonesia*	148,91	134,25	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	92,73	85,90
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.324,55	1.377,15	1.433,96	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.602,99	1.641,71	1.640,39	1.639,85
Reksadana	61,60	85,66	89,32	91,56	96,35	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	115,94	116,58	116,69
Asuransi	171,62	238,24	249,52	254,21	257,96	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	201,61	201,11	200,98
Asing	558,52	665,81	723,22	770,55	819,37	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	900,59	896,92	896,31
Bank Sentral	110,32	120,84	124,32	131,94	139,97	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	164,17	163,07	163,25
Dana Pensiun	49,83	87,28	86,49	89,11	87,27	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	212,42	212,53	212,60
Individual	42,53	57,75	66,20	60,49	55,53	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	76,69	76,54	76,56
Lain-lain	78,76	104,84	109,80	111,23	117,49	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	134,46	136,70	136,71	136,71
TOTAL	1.461,85	1.773,28	1.891,04	1.952,23	2.046,93	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.340,66	2.379,50	2.374,45	2.374,45
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	37,716	47,330	48,817	16,779	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	13,465	36,270	(3,665)	(0,614)

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI

IDR - USD



Sumber : Bloomberg

Dollar INDEX



Sumber : Bloomberg

FR0063



Sumber : Bloomberg

FR0064



Sumber : Bloomberg

FR0065



Sumber : Bloomberg

FR0075



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
Ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Institution
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp: (021) 2980 3111
Fax: (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.